

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau didalam komunitas tertentu, termasuk bidang rekam medis dan informasi kesehatan (Masturoh,dkk, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasi data variabel independent dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali yang akan dilaksanakan pada bulan Januari – Mei 2023..

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subyek yang memenuhi kriteria yang ditentukan, atau sekumpulan subyek dalam satu setting tertentu atau yang mempunyai kesamaan ciri tertentu (Suiraoaka et al., 2019). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien skizofrenia yang mengalami isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023 sebanyak 97 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Besaran sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang berjumlah 49 orang.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh,dkk, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Semua pasien Isolasi Sosial

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang mengundurkan diri karena suatu hal dari responden

3. Besar Sampel

Penetapan besaran sampel dalam penelitian ini ditetapkan menggunakan rumus Slovin (Masturoh & Anggita T, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$N =$ Jumlah populasi

$e =$ Tingkat kesalahan yang dipilih dalam pengambilan sampel (10%)

$n = 97:1 + 97 (0,1)^2$

$n = 49,238$

$n = 49$

Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 49 orang

4. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dan populasi untuk dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan *total sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam ,2015). Peneliti memilih sampel sebanyak orang dengan menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Masturoh,dkk, 2018). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian berasal dari pengisian kuesioner perilaku isolasi sosial.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh, dkk, 2018). Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

a. Tahap persiapan

- 1) Mengajukan surat ijin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat ijin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- 3) Mengurus surat komisi etik di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
- 4) Meneruskan surat ijin penelitian di Direktur Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
- 5) Setelah ijin diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan pendekatan serta persetujuan kerjasama dalam kegiatan penelitian dengan pihak Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
- 2) Melakukan pemilihan populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang sudah ditetapkan selanjutnya dijadikan sampel penelitian
- 3) Melakukan observasi kepada subjek penelitian yang dijadikan sampel berupa usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan pada pasien dengan isolasi sosial

- 4) Melakukan pendekatan dengan Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) kepada sampel pasien skizofrenia dengan isolasi social, setelah terjalin BHSP peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika subyek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya dilakukan dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan.
- 5) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner kepada responden
- 6) Melakukan pengecekan data kembali untuk memeriksakan data yang diperlukan
- 7) Melakukan pengolahan data dan analisis data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner.

3. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variable sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner perilaku isolasi sosial. Instrumen perilaku isolasi sosial diadaptasi dan dimodifikasi menggunakan acuan kepada teori dan konsep keliat (2006), Stuart (2007), Sasmita (2007) dan penelitian dari Renidayati (2008), dimana peneliti sebelumnya melakukan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dan uji coba instrumen pada 10 orang klien yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan responden yaitu klien yang mengalami isolasi sosial di ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa HB Saanin Padang. Pasien yang dipakai untuk uji coba instrumen tidak

diikutsertakan sebagai responden. Uji validitas menggunakan pearson product moment dengan hasil apabila nilai r antara masing-masing item pernyataan lebih besar atau sama dengan 0,5. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Internal Consistency yang dilihat pada nilai Alpha Cronbach. Jika nilai koefisien reliabilitas r mendekati 1, maka setiap skor responden dapat dipercaya atau reliabel (Hastono 2007). Kuesioner terdiri dari 15 item pernyataan yang menggunakan skala likert (1-4), dengan rentang nilai 15-60 poin. Jika tidak pernah diberi nilai 1, jarang memikirkan/melakukan 2, pernah melakukan (2-3 kali perhari) diberi nilai 3, selalu melakukan (lebih dari 3 kali perhari) diberi nilai 4. Untuk sub-sub variabel kurang aktifitas 3 item yaitu nomor 1, 2, 3, menarik diri 2 item pernyataan yaitu nomor 13 dan 15, kurang sosialisasi 2 item yaitu nomor 4 dan 8, ketidak mampuan berkomunikasi 3 item yaitu nomor 6, 9, dan 10, tidak ada kontak mata 1 item yaitu nomor pernyataan 11, kehilangan gerak dan minat 1 item yaitu nomor 5, tidak ada teman dekat 1 item pernyataan nomor 14, menolak hubungan dengan orang lain 1 item yaitu nomor 7. Instrument ini akan diisi oleh responden dan dibantu oleh peneliti. Suatu instrumen dapat dikatakan baik sebagai alat ukur pengetahuan ini harus memenuhi persyaratan tes.

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh,dkk, 2018). Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Pada penelitian ini *editing* dilakukan pemeriksaan ulang kelengkapan pengisian formulir kuesioner meliputi jawaban di masing-masing pertanyaan pada kuesioner, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

b. Memberikan kode (*Coding*)

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Adapun kode yang diberikan pada penelitian ini adalah :

1) Usia

- a) Masa dewasa awal 26-35 tahun diberi kode = 1
- b) Masa dewasa akhir 36-45 tahun diberi kode = 2

2) Jenis kelamin

- a) Laki –laki diberi kode = 1
- b) Perempuan diberi kode = 2

3) Pendidikan

- a) Pendidikan dasar diberi kode = 1
- b) Pendidikan menengah diberi kode = 2
- c) Pendidikan tinggi diberi kode = 3

4) Pekerjaan

- a) Tidak bekerja diberi kode = 1

- b) Pegawai negeri sipil/ PNS diberi kode = 2
- c) Swasta diberi kode = 3
- d) Petani diberi kode = 4
- e) Lain- lain diberi kode = 5

c. Memasukan data (*Data entry*)

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. *Entry* data yang dilakukan dengan memasukkan data kode responden, usia, pendidikan, pekerjaan, ke program pengolahan data SPSS.

d. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di Computer. Data yang dimasukan ke dalam program Computer adalah kode responden, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan.

e. Pembersihan data (*Cleaning Data*)

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Peneliti memeriksa kembali data yang telah di-entry untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan benar dan hasilnya semua data yang dimasukan sudah benar.

2. Analisis Data

Metode analisis pada data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat yang dilakukan menurut jenis data baik kategorik maupun numerik (Masturoh,dkk, 2018).

Analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini ialah analisis yang menggambarkan karakteristik responden. Karakteristik responden seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan dianalisis dengan distribusi frekuensi dan upaya pencegahan isolasi sosial.

F. Etika Penelitian

Etika adalah kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku di masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Peneliti dalam melaksanakan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua penelitian memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap berkewajiban untuk mempertimbangkan moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian Masturoh,dkk (2018). Etika penelitian dalam penelitian ini menurut (Setiana, 2018), adalah:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan informasi yang harus diberikan pada subyek/responden penelitian mengenai penelitian yang akan dilakukan. Tujuan *Informed consent* adalah agar subyek penelitian mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian, proses penelitian dan dampaknya yang akhirnya dapat menentukan apakah responden setuju/bersedia tau tidak setuju/tidak bersedia menjadi subyek penelitian. Jika subyek bersedia mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek tidak bersedia, maka peneliti

harus menghormati hak responden/pasien.

2. *Anonymity*

Memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset

4. *Self determination*

Self determination merupakan pasien yang mempunyai otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dan bisa mengundurkan diri dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

5. *Fair handling* (penanganan yang adil)

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian.

6. *The right to get protection* (Hak mendapatkan perlindungan)

Hak untuk mendapatkan perlindungan dan ketidaknyamanan dan kerugian

mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan penelitian harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.